

SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI ANDROID UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Socialization The Use of Android Applications For Learning English

Rahmat Fajri¹, Nelli Raharti²,

Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang, Kecamatan Syiah

Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Email Corresponding author : rahmatfajri@uui.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kuala Lumpur, Malaysia. Pengabdian ini bertujuan mensosialisasikan penggunaan dengan menggunakan aplikasi android dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi para pekerja untuk kebutuhan bekerja di luar negeri. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pekerja masih terkendala dalam penggunaan bahasa Inggris dimana ini sangat dibutuhkan untuk keperluan bekerja. Setelah dilaksanakan sosialisasi penggunaan bahasa Inggris menunjukkan hasil terjadi peningkatan yang signifikan dimana pekerja sudah sangat baik dalam menggunakan bahasa Inggris untuk kebutuhab bekerja. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dilingkungan pekerjaan. Dengan adanya hasil yang baik ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi penggunaan bahasa Inggris untuk keperluan sehari-hari.

Kata kunci: Sosialisasi, Bahasa Inggris

Abstract

This community service was carried out in Kuala Lumpur, Malaysia. This service aims to socialize the use of Android applications in learning English for workers who need to work abroad. The results of observations show that workers are still constrained in using English, which is very much needed for work purposes. After the socialization of the use of English was carried out, the results showed a significant increase where workers were very good at using English for work needs. This is demonstrated by the ability to speak English in the work environment. With these good results, it is hoped that it will increase motivation to use English for everyday purposes.

Keywords: socialization, English

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional sangatlah penting bahkan bisa dikatakan wajib terutama pada anak-anak. Karena dengan berbahasa Inggris anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, dengan menguasai bahasa Inggris maka anak akan dengan mudah mengakses dunia informasi dan teknologi. Dengan pengenalan bahasa Inggris sejak dini, anak akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pengembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris sebagai salah satu kompetensi yang wajib dikuasai anak, Huebener (1996) mengungkapkan bahwa peran guru sangat penting dalam memberikan kesempatan bagi anak untuk menggunakan bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kelompok. Seorang guru juga harus kreatif dalam memberikan sumber belajar dan terus memperhatikan perkembangan anak dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi lisan. Untuk itu guru perlu memilih berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga memaksimalkan keaktifan berbicara anak, misal melalui pendekatan lewat musik dan gerak. Tujuan pendekatan tersebut digunakan agar anak lebih meningkatkan pemahaman dalam berbahasa Inggris.

Di era teknologi informasi, salah satu aspek yang tidak dapat dihindari adalah pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information & Communication Technology (ICT). Semua aspek kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari pengaruh TIK tersebut, mulai dari bidang ekonomi, komunikasi sosial, politik hingga pendidikan. Teknologi menjadi sebuah pilihan wajib yang harus diaplikasikan dalam dunia pendidikan, tidak hanya pada konteks pendidikan secara umum tetapi juga merambah kependidikan secara khusus, yakni pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, sudah marak ditemukan proses pembelajaran yang memadukan teknologi di dalamnya.

Perkembangan dunia teknologi yang pesat membuat media menjadi salah satu komponen alat pembelajaran terkini. Dilanjutkan juga bahwa dunia pendidikan juga menerima dampak positif dalam penggunaan media pendukung pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif, mudah, dan unik (Abi Hamid et al., 2020). Duolingo menjadi salah satu media aplikasi yang menganut konsep Mobile Learning. Diungkapkan oleh Ardiansyah & Nana (2020) bahwa Mobile Learning adalah pembelajaran yang unik karena pengguna dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, kapan

pun dan dimanapun. Melihat media aplikasi yang memudahkan belajar Bahasa mengakses

pembelajaran bahasa Inggris dimana saja dan kapan saja.

Konsep lain yang diterapkan Duolingo yaitu, bermain sambil belajar juga dapat dirasakan saat menggunakan aplikasi Duolingo. Karena media memiliki kedudukan bukan hanya sebagai alat bantu mengajar tetapi, juga merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif (Jaelani & Sutari, 2021). Hal ini terbukti dengan diberikannya penghargaan Google Play's Best of The Best 2013 dengan sesuatu hal yang baru dengan berorientasi pada proses penemuan dari mereka sendiri. Proses tersebut lebih dikenal dengan pendekatan pembelajaran berbasis student centered learning. Apakah aplikasi android Doulingo untuk pembelajaran bahasa Inggris efektif untuk para pekerja?

METODE

1. Peserta

Sesuai dengan paparan yang disampaikan dalam penjelasan sebelumnya bahwa masyarakat sasaran dalam pengabdian ini adalah pekerja yang bekerja di Malaysia. Masyarakat sasaran tersebut dipilih karena mereka merupakan bagian masyarakat yang yang dalam proses menggunakan Bahasa Inggris untuk keperluan bekerja. Sementara itu, pemilihan judul kegiatan pengabdian didasarkan pada survei yang dilakukan kepada pekerja migran untuk peningkatan kemampuan penggunaan bahasa Inggris dalam keperluan bekerja. Dengan adanya program sosialisasi ini, para pekerja diharapkan memiliki keinginan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris.

2. Bentuk Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah persentasi dengan memberikan materi kepada para peserta tentang cara menggunakan dan proses belajar bahasa Inggris dengan aplikasi android Doulingo. Setelah, pemateri disampaikan oleh pemateri, peserta diberi kesempatan untuk diskusi, dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.

3. Panitia

Panitia dalam kegiatan pegabdian Masyarakat ini adalah adalah dosen- dosen dari Universitas di Aceh dan dosen Universitas Ubudiyah Indonesia.

4. Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini adalah di Kuala Lumpur, Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pegabdian kepada masyarakat diselenggarakan untuk pelatihan kosakata dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi Duolingo. Sebelum memasuki kegiatan, ada penjelasan singkat mengenai aplikasi tersebut baik itu sejarah, penggunaan, dan kelebihan serta kekurangannya.

Kemudian, pemateri memberikan instruksi kepada para peserta untuk mengunduh aplikasi tersebut dan mendaftarkan akun baru lalu memandu mereka dengan tes awal melalui aplikasi Duolingo berikutan setelah pendaftaran untuk mengukur kemampuan kosakata Bahasa Inggris pekerja. Kesan awal pada media aplikasi ini disambut baik oleh para peserta yang ikut serta dalam pelatihan Aplikasi ini sangat baik dan inovatif untuk mempelajari bahasa karena Duolingo ini mudah digunakan dan langsung memasuki inti pembelajaran walaupun aplikasi Duolingo ini memerlukan perangkat hp dan akses internet agar aplikasi tersebut dapat digunakan. Setelah semua peserta mendaftarkan akun baru, ada pemberian materi berdasarkan subjek yang akan dilatih di dalam aplikasi ini. Kedua subjek tersebut adalah dasar pembelajaran 1 dan 2 yang difokuskan pada penggunaan kosakata dasar noun, pronoun, verb & linking verb. Berikut ini adalah kosakata yang dilatih dengan aplikasi Duolingo pada pembelajaran dasar 1 dan 2:

- A. He/She yang menjadi kata pengganti laki-laki/perempuan.
- B. We/They adalah kata ganti yang berarti kami/mereka.
- C. Boy/Girl merupakan kata yang berarti anak lelaki/perempuan.
- D. Man/Woman dapat diartikan sebagai pria/Wanita.
- E. Is digunakan sebagai kata kerja penghubung antara subjek dengan kata kerja, keterangan, dll.
- F. Eat/Drink kata kerja yang diartikan makan/minum.
- G. Apple/Milk kata benda dari Apel/Susu.
- H. Book/Newspaper kata benda yang diartikan buku/koran.

Setelah memberikan penjelasan materi subjek-subjek yang akan dilatih, para peserta memulai pelatihan kosakata dengan Duolingo. Dengan kurangnya kosakata yang dikuasai oleh para peserta namun dengan fitur petunjuk yang diterapkan di dalam aplikasi Duolingo membantu para peserta mengetahui makna dan fungsi kosakata yang dilatih. Penulis memberikan tanggapan kemudahan belajar Bahasa Inggris menggunakan aplikasi tersebut yang beragam dan

mencakup semua keterampilan reading, writing, listening, dan speaking terlatih dalam satu media aplikasi. Pada pertemuan kedua ini, hasil akhir dari pelatihan kosakata Duolingo memperlihatkan kecepatan dalam menyelesaikan latihan pembelajaran dasar 1 dan 2 dengan ketepatan jawaban lebih dari 80 persen.

Pada pelatihan kali ini memasuki subjek frasa, hewan, dan makanan. Ketiga subjek ini berfokus dengan kosakata yang spesifik dengan sesuai judul subjek masing-masing dan pelajaran subjek-subjek sebelumnya akan terus ditemukan. Berikut beberapa kosakata dari subjek frasa yang dilatih:

- A. Thank you merupakan frasa yang berarti terima kasih.
- B. Yes/No kelompok kata afirmasi dari Ya/Tidak.
- C. Sandwich kata benda makanan yang memiliki arti roti lapis.
- D. Cheese kata benda makanan yang memiliki arti keju.

Sesi latihan terakhir ini berlangsung selama 60 menit dan menunjukkan peningkatan dari segi kecepatan dan ketepatan. Para peserta mampu menyelesaikan satu subjek 3 menit lebih cepat dari sebelumnya lalu ketepatan menaik 12% yang menunjukkan keefektifan media pembelajaran aplikasi Duolingo.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan bahwa berhasilnya pengabdian masyarakat dalam sosialisasi penggunaan aplikasi Duolingo pembelajaran Bahasa Inggris untuk para pekerja menunjukkan hasil peningkatan kemampuan belajar bahasa Inggris hal ini termasuk peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris dengan berbagai metode yang terdapat dalam aplikasi tersebut. Perkembangan dan kemajuan media teknologi informasi sangat membantu pekerja dalam proses belajar bahasa Inggris.

Hasil Evaluasi juga mengamati kinerja para pekerja dimana pada saat berlangsungnya kegiatan, semua pekerja mampu mengulangi atau mengikuti materi - materi yang disampaikan oleh pemateri. Disamping itu, berhasilnya kegiatan ini diukur dari indikator yang ditetapkan. Indikator pencapaian yang ditetapkan adalah, bahwa pengabdian dinyatakan berhasil apabila masing-masing pekerja sudah adanya peningkatan motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris yang dapat dipelajari secara mandiri dengan menggunakan media aplikasi Duolingo secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Tujuan diadakannya sosialisasi tentang penggunaan aplikasi android dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah untuk mempermudah peserta pegabdian dalam belajar. Aplikasi ini dapat memotivasi pesert untuk belajar dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, Aplikasi ini adalah salah satu media teknologi untuk pemanfaatan pembelajaran bahasa Inggris. Di era teknologi informasi terjadinya perubahan cara belajar dari metode konvensional ke media teknologi dapat membantu peserta untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, dan pada saat yang sama membantu pembelajaran dapat dilakukan setiap saat tanpa terikat oleh tempat dan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). *Peran mobile learning sebagai inovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah*. Indonesian Journal Of Educational Research and Review, 3(1), 47–56
- Asyar, R. (2011). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Cholik, C. A. (2021). *Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang*. Jurnal Fakultas Teknik Kuningan, 2(2), 39–46.
- Firmadani, F. (2020). *Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0*. KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional, 2(1), 93–97.
- Sugeng P., Rahmawati, H., & Tharmizi, A. (2013). *Mobile searching objek wisata Pekanbaru menggunakan Location Base Service (LBS) berbasis Android*. Jurnal. Politeknik Caltex Riau. (Vol 1 hlm 177).
http://www.pdii.lipi.go.id/wpcontent/uploads/2014/03/Seminar-NasionalInformatika-_SNIf2013. Diakses pada 6 Juli 2016
<http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2013/12/download-15-aplikasi-belajar-bahasa-inggris-android-terbaik.html>
- Utami, R. P. (2018). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris melalui Metode Demonstrasi*. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(3), 338–344